

**Penyuluhan DBD Terhadap Kader Jumantik Rw 09/13
Kecamatan Cipayung Dan Cilangkap Jakarta Timur**

Suwarto, Sri Widodo, Samingan, Tamri
Universitas Respati Indonesia
Email: suwarto@urindo.ac.id

ABSTRAK

Penyakit *Demam Berdarah Dengue (DBD)* telah dikenal di Indonesia sebagai penyakit yang endemis di masyarakat, terutama sangat berbahaya bagi kalangan anak-anak. Kasus demam berdarah dengue (DBD) di wilayah Jakarta Timur meningkat drastis. Adapun permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur adalah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan melakukan kegiatan PSN (Pemberantas Sarang Nyamuk) dalam menanggulangi nyamuk DBD di Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung Jakarta Timur berkomitmen untuk melaksanakan program kegiatan PSN secara rutin setiap hari jum'at pukul 09.00-11.00 bersama dengan masyarakat dan kader Jumantik di wilayah setempat. Adapun tujuan secara umum dilakukannya PSN di Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung Jakarta Timur adalah untuk meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ) sehingga seluruh Masyarakat terbebas dari penyakit *Demam Berdarah Dengue (DBD)* dan secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap kesehatan lingkungan yang merupakan salah satu faktor pencetus meningkatnya kasus *Demam Berdarah Dengue (DBD)*, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan PSN. Upaya pemberantasan dan pencegahan yang dilakukan Kelurahan Cilangkap Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur yaitu yang pertama dengan penyuluhan DBD biasanya melakukan penyuluhan pada saat adanya kegiatan arisan di tiap RT/RW. Kedua dengan melakukan kegiatan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dengan cara 3M plus yaitu Menguras TPA, Menutup TPA, Mengubur barang-barang bekas dan Memantau Jentik nyamuk DBD. Dengan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk dapat meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ) Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Kelurahan Cilangkap Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Upaya pemberantasan DBD hanya dapat berhasil apabila seluruh masyarakat berperan secara aktif dalam PSN DBD. Gerakan PSN DBD merupakan bagian yang paling penting dari keseluruhan upaya pemberantasan DBD selain itu peran kader JUMANTIK sangat dibutuhkan untuk mengecek kondisi pemukiman warga dari jentik nyamuk DBD.

Kata kunci : penyuluhan, DBD, nyamuk.

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) has been known in Indonesia as an endemic disease in the community, especially very dangerous for children. Cases of dengue hemorrhagic fever (DHF) in East Jakarta increased dramatically. The problems found during the Community Service in Cilangkap Village, Cipayung Sub-District, East Jakarta are cases of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) by conducting PSN (Eradication of Mosquito Nests) in tackling dengue mosquitoes in Cilangkap Village, Cpayung Sub-District, East Jakarta. Cilangkap Kelurahan, Cipayung Sub-District, East Jakarta is committed to carrying out the PSN program activities routinely every Friday 09.00-11.00 together with the community and cadres of Jumantik in the local area. The general purpose of conducting PSN in Cilangkap Sub-district, Cipayung Sub-district, East Jakarta is to increase larvae-free rate (ABJ) so that all communities are free from Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) and specifically aims to increase awareness and understanding of environmental health which is wrong one factor triggered an increase in cases of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), as well as increasing community participation in PSN activities. The eradication and prevention efforts carried out by Cilangkap Sub-District, Cipayung Subdistrict, East Jakarta, are the first with DBD counseling which usually conduct counseling during arisan activities in each RT / RW. Second, by carrying out PSN (Eradication of Mosquito Nest) activities by means of 3M plus, namely Drain TPA, Close TPA, Bury used goods and Monitor DHF larvae. The activity of eradicating mosquito nests can increase the rate of larvae free of dengue hemorrhagic fever in the work area of Cilangkap sub-district, Cipayung sub-district, East Jakarta. Efforts to eradicate DHF can only be successful if the entire community plays an active role in the PSN DBD. The DHF PSN movement is the most important part of the overall effort to eradicate DHF besides the role of the JUMANTIK cadre is needed to check the conditions of residential areas from dengue mosquito larvae.

Keywords: counseling, DHF, mosquitoes.

PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah umum kesehatan masyarakat di Indonesia, sejak tahun 1986 jumlah kasusnya cenderung meningkat dan penyebarannya bertambah luas. Penyakit Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus*. Faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian Demam Berdarah Dengue sangat kompleks, antara lain iklim dan pergantian musim, kepadatan penduduk, mobilitas penduduk dan transportasi. Penyakit demam berdarah dengue menjadi momok tiap tahun. Infeksi virus Dengue yang bisa menyebabkan Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi permasalahan kesehatan global di dunia. Official website ASEAN pun menjelaskan 2.5 miliar jiwa yang berisiko tinggi, sekitar 1,8 miliar lebih dari 75 persen tinggal di Asia Pasifik.

Pada tahun 2014, sampai pertengahan bulan Desember tercatat penderita DBD di 34 provinsi di Indonesia sebanyak 71.668 orang, dan 641 diantaranya meninggal dunia. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yakni tahun 2013 dengan jumlah penderita sebanyak 112.511 orang dan jumlah kasus meninggal sebanyak 871 penderita.

Kasus DBD di Cipayung 315 kasus yang merupakan Kecamatan dari Kelurahan Cilangkap. Paripurna menambahkan dari 65 kelurahan yang ada di Jakarta Timur hanya ada dua kelurahan yang termasuk zero DBD. Yaitu Cilangkap dan Munjul di kecamatan Cipayung. Di wilayah asuhan Kelurahan Cillangkap yang terdiri dari 6 RW masih rentang terhadap penularan penyakit DBD yang dapat di tularkan melalui jentik nyamuk dan Selama PBL kami menemukan 1 penderita DBD dan di rumah-rumah warga bnyak genangan air dan tempat ikan di luar rumah yang memicu jadi sarang perkembangbiakan jentik nyamuk serta masyarakat kurang

memperhatikan kebersihan lingkungan dan kurang partisipasi dalam kegiatan Pemberantas Sarang Nyamuk (PSN) maka dari permasalahan di atas kita berupaya agar masyarakat bebas jentik nyamuk DBD di Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

Adanya permasalahan meningkatnya jentik nyamuk dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengolahan lingkungan atau partisipasi dalam kegiatan PSN yang memiliki potensi terjadi penularan kasus DBD melalui jentik nyamuk di Wilayah kerja Kelurahan Cilangkap, kelompok kami tertarik mengikuti kegiatan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sebagai program yang menangani permasalahan kasus DBD yang berada di Kelurahan Cilangkap.

PERMASALAHAN

2.1 Permasalahan

Hasil observasi yang kami lakukan sebelum dilaksanakan Penyuluhan tentang DBD ternyata masalah yang di hadapi RW09/13 Kecamatan Cipayung Dan Cilangkap Jakarta Timur adalah masih adanya warga yang terkena penyakit DBD walaupun kekuatan Pemberantasan sarang nyamuk secara rutin setiap Mingguanya dan masih banyak warga yang tidak mau membersihkan lingkungannya dan tidak sering membersihkan tempat penampungan air di kamar mandi maupun dispenser serta pada saat melakukan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk ada juga warga yang menolak rumahnya diperiksa untuk mengetahui apakah ada jentik di dalam rumah ataupun disekitar halaman rumahnya.

2.2 Waktu dan Tempat

2.2.1 Lokasi Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di RW09/13 Kecamatan Cipayung Dan Cilangkap Jakarta Timur.

2.2.3 Waktu PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat Dilakukan Mulai bulan Agustus 2017

HASIL KEGIATAN

3.1 Hasil Kegiatan

3.1.1 Keadaan Wilayah

a. Luas Wilayah

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1227 Tahun 1989 tentang pemecahan, pengabungan dan perubahan batas-batas wilayah kelurahan serta pembentukan kelurahan baru diwilayah Kecamatan Kramat Jati dan Pasar Rebo, Kotamasya Jakarta Timur bahwa luas wilayah kelurahan cilangkap adalah : 603.54 Ha

b. Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Kelurahan Setu / Mabes TNI
- Sebelah Timur : Jl. Raya Cilangkap Baru / Kali Sunter
- Sebelah Selatan : Jl. Buni Kelurahan Munjul
- Sebelah Barat : Jl. Raya Cipayung Setu / Kelurahan Cipayung

3.1.2 Keadaan Penduduk

a. Jumlah penduduk

keadaan jumlah penduduk pada akhir bulan ini :

1. Laki-laki = 13.989 jiwa

2. Perempuan = 13.374 jiwa
 Jumlah = 27.363 jiwa

3.1.3. Jumlah Penduduk tiap RW

Table 3.1
 Jumlah Penduduk tiap RW

NO	RW	WNI			WNA		KET	WNI+WNA
		Laki2	Perempu an	Jml	Laki2	perempuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	2,989	2,542	5,531	-	-	-	5,531
2	2	2,897	1,980	4,877	-	-	-	4,877
3	3	2,397	2,300	4,697	-	-	-	4.697
4	4	2,959	2,834	2,837	-	-	-	2,837
5	5	2,615	1,896	4,511	-	2	2	4,513
6	6	3,088	1,820	4,908	-	-	-	4,908
Juml ah		13,989	13,372	27,36 1				27,363

Selama kita melakukan kegiatan PBL terutama Kegiatan PSN yaitu memantau Jentik nyamuk yang di dampingin ibu kader jumentik yang kita temukan adanya jentik nyamuk yaitu di wilayah RW 03 dan adanya kasus DBD di wilayah RW 01 seorang anak kecil yang di duga penyakit DBD dapat dari lingkungan sekolah.

3.1.3. Jumlah Penduduk menurut kelompok umur

Tabel 3.2

Data Penduduk Menurut Kelompok Umur

NO	WNI			WNA			Ket WNI+WNA	
	Umur	Laki-laki	Pere-mpuan	Jumlah	Laki-laki	Peremp-uan		Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0-4	730	672	1,402	-	-	-	1,402
2	9-May	1,452	853	2,305	-	-	-	2,305
3	14-Oct	1,041	876	1,917	-	-	-	1,917
4	15-19	1,295	1,232	2,527	-	1	1	2,528
5	20-24	1,032	1,069	2,101	-	-	-	2,101
6	25-29	1,257	1,370	2,627	-	-	-	2,627
7	30-34	1,269	1,475	2,744	-	-	-	2,744
8	35-39	1,013	1,034	2,047	-	1	1	2,048
9	40-44	971	832	1,803	-	-	-	1,803
10	45-49	957	869	1,826	-	-	-	1,826
11	50-54	653	850	1,503	-	-	-	1,503
12	55-59	625	629	1,254	-	-	-	1,254
13	60-64	694	652	1,346	-	-	-	1,346
14	65-69	623	700	1,323	-	-	-	1,323
15	70-74	200	142	342	-	-	-	342
16	74 keatas	177	117	294	-	-	-	294
	Jumlah	13,989	13,372	27,361	2	1	3	27,363

Dilihat dari jumlah Penduduk menurut kelompok umur terbanyak adalah 0-4 Tahun (Balita) ini dikarenakan tingkat kesehatan inu dan anak meningkat, namun demikian kami selalu berusaha meningkatkan kesadaran untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB).

3.1.4. Mobilitas Penduduk

Tabel 3.3

Mobilitas Penduduk

NO	RW	LAHIR		MATI		DATANG		PINDAH	
		Laki	perempuan	Laki	perempuan	Laki	perempuan	Laki	perempuan
1	01	3	5	-	1	11	8	3	2
2	02	3	2	1	-	11	6	2	3
3	03	4	2	1	1	10	10	3	3
4	04	2	2	1	-	9	8	2	2
5	05	2	2	1	-	9	2	2	3
6	06	4	2	-	-	10	10	2	2
Jumlah		33	30	4	3	60	44	15	15

3.1.5. KASI SARANA & PRASARANA DAN KLH

a. Kegiatan-Kegiatan Masyarakat

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	Kerja bakti lingkungan setiap Minggu	RW 01 s/d RW.06
2	Kerja bakti PSN setiap Jumat	4x se Minggu

Kegiatan kerja bakti di lakukan tiap minggu di per-RW nya di mana untuk melakukan pembenahan lingkungan agar dapat mengurangi sampah yang di Cilangkap dan genangan air yang ada di sampah-sampah yang adanya jentik nyamuk agar bebas dari Jentik nyamuk DBD.

Kegiatan PSN di lakukan oleh kader Jumantik yang di pilih oleh pihak Kelurahan Cilangkap di tiap RT nya. Kegiatan PSN ini di lakukan tiap hari Jumat dari jam 09.00- 10.00 di mana kader Jumantik memantau TPA (Tempat Penampungan Air) di rumah-rumah warga.

3.1.6 Bidang Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan

NO	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Rumah sakit	-	
2	puskesmas	1	
3	Pos kesehatan	1	
4	posyandu	11	
5	Klinik kes	2	
6	BKIA	1	
	jumlah	17	

b. Tenaga Medis / Kesehatan

NO	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Dokter Kandungan	-	
2	Bidan	4	
3	Dukun Beranak	2	
4	Sinshe	-	
5	Apotik	-	
	Jumlah	6	

3.1.7 Observasi

Dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung tentang situasi dan cara kerja di Kelurahan Cilangkap, Jakarta Timur pada bagian Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di tiap hari jumatnya dari Pukul 09.00-10.00 pagi yaitu melakukan kegiatan Pemantauan jentik pada tempat penampungan air di rumah/bangunan milik masyarakat maupun tempat tempat umum yang kita lakukan sebagai anggota PBL yang di dampingin oleh kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik), sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan dini agar masyarakat terhindar dari penularan penyakit Demam Berdarah Dengue

Manfaat jumantik adalah memantau dan memberantas jentik-jentik nyamuk demam berdarah yang ada dilingkungan masyarakat serta memotivasi dan menggerakkan masyarakat untuk berperan serta dalam melakukan PSN-DBD, sehingga diharapkan populasi jentik nyamuk demam berdarah yang ada di Kelurahan Cilangkap, Jakarta Timur menjadi berkurang.

3.2 Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan PSN

Pelaksanaan Program Pemberantasan Sarang Nyamuk yang kita lakukan di Kelurahan Cilangkap dengan menggunakan metode Memantau jentik nyamuk kita lakukan tiap hari jumat yang di bantu dari Kelurahan Cilangkap dan ibu-ibu kader Jumantik di tiap RT nya .

Dari jadwal kegiatan yang ada kami dapat memberikan solusi agar kegiatan PSN berjalan secara efektif untuk menghadapi permasalahan di Lingkungan Wilayah Cilangkap :

1. Kader Jumantik harus terus berusaha menghimbau masyarakat untuk gencar melakukan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk.
2. Mengadakan kegiatan kerja bakti tiap minggunya untuk mengurangi genangan air di sampah.
3. Terus melakukan kegiatan Penyuluhan tiap bulannya secara bergiliran di tiap RW nya. Agar masyarakat mengetahui cara memutuskan jentik siklus hidup nyamuk secara mandiri atau menjadi Jumantik mandiri di dalam rumah yang di dapat di lakukan tiap hari.
4. Setiap masuk ke rumah warga terus memberitahukan tempat perhinggapan yang di sukai nyamuk seperti Bak mandi atau tempat penampungan air lainnya jangan lupa untuk menutupnya agar tidak menjadi tempat sarang nyamuk dan merubah kebiasaan warga yang menggantungkan pakaian yang dapat menjadi sarang jentik nyamuk.
5. Banyaknya sampah baik sampah organik dan non organik kami selama kegiatan PBL memanfaatkan sampah organic seperti sampah rumah tangga dan daun-daun yang jatuh dari rantingnya dengan cara membuat Bioporiin untuk meminimalisir sampah dan Bioporiin merupakan metode resapan air untuk mengatasi genangan air yang ada genangan air yang merupakan tempat perhinggapan yang di sukai jentik nyamuk. Agar lingkungan menjadi bebas Jentik nyamuk DBD.

Dengan diadakannya kegiatan PSN secara rutin di Wilayah Cilangkap diharapkan :

- a) Dapat mengantisipasi peningkatan kasus DBD
- b) Dapat menurunkan jumlah penderita DBD
- c) Membudayakan gerakan PSN dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- d) Meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ)
- e) Memotivasi dan membina kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan
- f) Memberikan wawasan kepada masyarakat untuk tidak membiasakan melakukan fogging sebab mengandung zat kimia berbahaya bagi manusia
- g) Setiap warga di tiap wilayah berlomba-lomba untuk mewujudkan rumah dan lingkungan bersih, dan bila memungkinkan dapat diberikan reward dari pihak kelurahan.

3.2.1 Tugas dan Fungsi Stakeholder dalam kegiatan PSN

Penyakit demam berdarah atau demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit demam akut yang ditemukan di daerah tropis, dengan penyebaran geografis yang mirip dengan malaria. Penyakit ini disebabkan oleh salah satu dari empat serotipe virus dari *genus Flavivirus, famili Flaviviridae*. Setiap serotipe cukup berbeda sehingga tidak ada proteksi-silang dan wabah yang disebabkan beberapa serotipe (hiperendemisitas) dapat terjadi. Demam berdarah disebarkan kepada manusia oleh nyamuk *aedes aegypti*.

Pengendalian DBD yang berhasil ialah dengan menempatkan program Juru Pemantau Jentik (Jumantik) ke dalam bagian integral pembangunan kesehatan nasional dan didukung oleh kerjasama berbagai sektor pada semua tingkat, melibatkan peran serta anggota masyarakat. Berbagai sektor tersebut dilibatkan untuk mengambil tindakan pada suatu

masalah agar hasil kesehatan tercapai dengan cara yang lebih efektif, berkelanjutan atau efisien dibanding sektor kesehatan bertindak sendiri.

3.2.2. Struktur Kegiatan PSN

- A. Kegiatan PSN dilaksanakan oleh para petugas Jumantik serta melibatkan masyarakat setempat dan petugas Kelurahan Cilangkap, Jakarta Timur.
- B. Kegiatan yang dilakukan saat masuk rumah :
 1. Setiap petugas Jumantik bertanggung jawab untuk seluruh KK dalam satu RT.
 2. Membina dan memberi penyuluhan di rumah atau KK agar PSN dilakukan sebulan sekali di rumah dan lingkungannya.
 3. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dilakukan dengan 3 M plus (menguras, menutup, mengubur) tempat-tempat perindukan nyamuk.
 4. Apabila ditemukan jentik pada tempat-tempat penampungan air (TPA), KK yang bersangkutan agar dibina melakukan PSN (cara menguras, cara mengetahui tempat nyamuk bersarang, dan sebagainya) dan pada TPA yang sulit dikuras dilakukan penaburan bubuk abate.
 5. Mencatat hasil pelaksanaan PSN sesuai dengan blangko yang disediakan oleh pihak kelurahan dan puskesmas.
 6. Hasil pencatatan kegiatan PSN dikumpulkan di panitia pelaksana jumantik Kelurahan, dan kemudian akan diberikan kepada petugas puskesmas untuk direkap.
 7. Pihak puskesmas akan melakukan analisis terhadap hasil pencatatan dari kader jumantik dan Kelurahan, apabila ada jentik yang ditemukan maka akan dilakukan pembasmian dengan menaburkan bubuk abate, dan apabila ada kemungkinan terjadi kasus DBD maka akan dilakukan penyemprotan *fogging*.

Untuk melakukan fogging harus direncanakan dengan baik, sebab *fogging* tersebut sebenarnya mengandung racun yang berbahaya bagi manusia.

8. Masyarakat yang belum mengerti manfaat PSN-3M dan bahayanya apabila tidak melakukan, maka perlu diberikan informasi yang cukup.
9. Pemberian pelatihan keterampilan perilaku PSN- 3M seperti menguras bak air, menutup tempat air dan mengubur/menyingkirkan barang bekas serta menggunakan bubuk abata.
10. Masyarakat tidak merasakan manfaat seketika pada perilaku PSN-3M. Peril dipertimbangkan pemberian penghargaan baik berupa materi maupun social.

3.2.3. Pengembangan Kegiatan PSN

Pengembangan kegiatan PSN ini dimaksudkan untuk melatih dan membudayakan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, terutama dalam menjaga kebersihan rumah dan lingkungannya. Gerakan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) di Kelurahan Cilangkap, Kec. Cipayung, Jakarta Timur dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan sebagai penanggung jawab program yang dibantu oleh sektoral terkait, juga dilaksanakan oleh kader PKK yang dikenal dengan nama Kader Jumantik (Juru Pemantau Jentik). Jumantik ini tugasnya secara sukarela melaksanakan pemeriksaan jentik ke rumah warga secara rutin setiap minggu sekali secara bergiliran. Sasaran pemeriksaan adalah tempat-tempat penampungan air seperti bak kamar mandi, gentong air, saluran air disekitar rumah.

Mereka terlebih dahulu dilatih tentang bagaimana melaksanakan pemeriksaan jentik dengan benar dan dibekali dengan peralatan senter. Hasil pemeriksaan yang ditunjukkan oleh ada tidaknya jentik di suatu rumah dicatat pada Kartu Jentik yang ditempel di masing-masing rumah, sehingga secara periodik dapat diketahui perkembangannya.

Selain pemeriksaan jentik, yang tak kalah pentingnya adalah penyuluhan tentang PSN dan Penyakit Demam Berdarah sebagai akibat lingkungan yang kurang bersih. Kader Jumantik yang juga bertugas memberi penyuluhan pada masyarakat, sangatlah penting keberadaannya dalam membantu petugas guna menyebarkan informasi kesehatan khususnya dalam rangka mencegah terjadinya penyakit Demam Berdarah.

Melalui kegiatan PSN ini diharapkan masyarakat lebih termotivasi untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat, sehingga Angka Bebas Jentik semakin meningkat di Kelurahan Cilangkap, Kec. Cipayung Jakarta Timur.

3.3. Penyelidikan Epidemiologi

Kegiatan PE ini dilakukan karena telah ada pelaporan dari warga mengenai adanya penderita DBD di daerah tersebut. Sebelum berangkat ke tempat sasaran, kami telah mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan imunisasi, antara lain senter, abate, form PE, dan alat tulis. Di Pondok Pesantren, yang diperbolehkan masuk hanyalah yang putri sehingga tidak semua anak melakukan PE di sana. Di sana, kami memulai PE sesuai prosedur dalam melakukan PE. Kami mengecek dan mencari jentik di setiap tempat penampungan air, bak mandi, serta barang-barang bekas yang tergenang air. Hasil yang kami dapatkan dicatat dalam form PE. Setelah itu, tak lupa kami bertanya mengenai penderita yang terkena DBD.

Tujuan Kegiatan PE selanjutnya adalah menuju rumah penduduk yang dilaporkan adanya penderita DBD. Kami dibagi menjadi beberapa tim untuk menyelidiki dari rumah ke rumah. Kami bertanya mengenai identitas pemilik rumah, mencari tersangka, dan penderita tambahan, serta mengecek dan memeriksa jentik-jentik. Kami mencatat seluruh data yang

kami dapatkan kemudian melaporkan kepada instruktur puskesmas yang membimbing kegiatan PE kami. Setelah kegiatan yang direncanakan selesai, kami kembali ke kampus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan kami selama melakukan Praktik Belajar Lapangan (PBL) yang berlangsung sejak bulan Agustus 2015 di Kelurahan Cilangkap dengan Program kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), kelompok kami menyimpulkan :

1. Partisipasi pada pencegahan penyakit DBD melalui program PSN diwilayah kerja Kelurahan Cilangkap yang terdiri dari 6 RW belum semua RW yang berpartisipasi dalam melakukan kegiatan PSN dan dalam melakukan PSN ke rumah warga banyak warga yang menutup rumah atau pergi keluar rumah.
2. Di Kelurahan Cilangkap masih ada masyarakat tidak melakukan perilaku PSN-3M, akibat kurangnya pengetahuan akan bahaya penyakit DBD dan penularannya yang bisa mewabah melalui jentik nyamuk , serta kurangnya keterampilan yakni masyarakat tidak mengetahui perilaku PSN-3M seperti kebiasaan membersihkan bak air, selokan, membersihkan rumah dan menutup TPA agar tidak menjadi sarang jentik nyamuk
3. Selama kita melakukan kegiatan PBL yang mengunjungi rumah warga banyak genangan air di jalan akibat dar adanya sampah dan kolam ikan yang bisa menjadi sarang jentik nyamuk. Selama Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami mengajak masyarakat agar selalu menjaga kebersihan lingkungan dan terus memantau tempat penampungan air agar bebas dari jentik nyamuk DBD.
4. Sebagian masyarakat di Cilangkap kurang memanfaatkan halaman rumahnya yang bisa di buat biopori untuk mengurangi sampah organik seperti sisa-sisa makanan dan

sampah daun-daun. Bioporin berguna sebagai metode resapan air agar tidak ada genangan air yang menjadi sarang jentik nyamuk

DAFTAR PUSTAKA

<http://a4ngeifourendgie.blogspot.com/2012/05/v-behaviorurldefaultvmlo.html>(A4NG, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di posting 13 Mei 2012)

<http://skpd.batamkota.go.id/kesehatan/2012/06/14/prosedur-tetap-protap-pengendalian-penyakit-dbd-di-kota-batam/> (Dinas Kesehatan Kota Batam, Prosedur Tetap(Protap) Pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue Dinas kesehatan Kota Batam di posting 14 Juni 2012)

<http://dokumen.tips/documents/evaluasi-program-penanggulangan-dbd.html>

<http://www.library.usu.co.id> (Indra Cahaya, Pemberantasan vector demam berdarah di Indonesia di posting tahun 2003)

<http://www.library.usu.co.id> (Dr.Faziah A. Siregar, Epidemiologi dan Pemberantasan Demam Berdarah di Indonesia di posting Tahun 2004)

<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/1393> (Octaviani Tanjung, Marista , Jurnal Kesehatan Masyarakat perilaku kader Jumantik dalam melaksanakan PSN DBD 3M plus di Krlurahan Jomblang Kecamatan Candisari, di posting 4 Oktober 2012)

<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/1393> (Trixie Salawati ,Ratih Sari Wardani, Jurnal Kesehatan Masyarakat Identifikasi peranan kader dalam pencegahan DBD di Kelurahan Srandol Kulon Kecamatan Banyumanik Kota Semarang, di posting 4 Oktober 2012)